



## BAB III

### PERKEMBANGAN KEHIDUPAN MASA PRAAKSARA

#### I. KEHIDUPAN AWAL MASYARAKAT INDONESIA

##### ❖ Masa Berburu dan Meramu

###### a. *Food Gathering*

- *Food Gathering* merupakan suatu masa ketika manusia mencari dan mengumpulkan makanan dari alam.
- Manusia purba pada masa berburu dan meramu hidup secara *nomaden* atau berpindah-pindah.
- Hidup secara *nomaden* dilakukan untuk memenuhi persediaan makanan.

###### b. Kehidupan sosial

- Dalam kehidupan sosial **masa berburu dan meramu**, manusia purba telah hidup secara berkelompok. Anggota kelompok kurang lebih berjumlah 10-20 manusia purba.

###### c. Pembagian Tugas

###### ➤ Laki-laki

Bertugas memburu hewan.

###### ➤ Perempuan

Bertugas meramu dan mengumpulkan makanan seperti umbi-umbian.

###### d. Hasil Kebudayaan

- Kapak Genggam
- Kapak Perimbas
- Kapak Penetak
- Alat Serpih (*Flakes*)

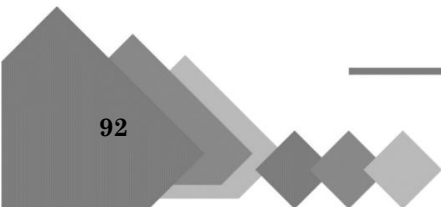
###### e. Sistem Kepercayaan

- Pada **masa berburu dan meramu**, manusia purba menguburkan jasad di dalam sudut gua yang gelap. Jasad yang dikuburkan berada dalam **kondisi terlipat, dengan sikut dan lutut saling menempel**.

##### ❖ Masa Bercocok Tanam

###### a. *Food Producing*

- Pada masa bercocok tanam, manusia purba mampu menghasilkan makanan sendiri atau *Food Producing*.
- Pada masa bercocok tanam, manusia purba mulai bertani, berkebun, dan berternak.



**b. Pola Bermukim**

- Pada awal masa bercocok tanam, manusia purba memiliki pola hidup Semi-Sedenter atau pola hidup menetap sementara waktu.
- Ketika kemampuan dalam bercocok tanam meningkat, manusia purba mulai hidup menetap atau Sedenter.
- Manusia purba semakin sadar untuk hidup secara berkelompok. Populasi manusia purba yang semakin bertambah melahirkan desa-desa kecil.

**c. Hasil Kebudayaan**

**1. Kapak Persegi** ditemukan di daerah:

- Sumatra
- Jawa
- Kalimantan
- Sulawesi
- Nusa Tenggara

**2. Kapak Lonjong** ditemukan di daerah:

- Sulawesi Utara
- Sangihe-Talaud
- Maluku
- Tanimbar
- Leti
- Flores
- Papua

**3. Mata Panah** ditemukan di daerah:

- Jawa Timur
- Sulawesi Selatan

**4. Gerabah** ditemukan di daerah:

- Tangerang
- Karawang
- Bogor
- Bandung
- Minahasa
- Sulawesi Selatan

**5. Perhiasan** dari **Batu** dan **Kulit Kerang** seperti Kalung dan Gelang ditemukan di daerah:

- Jawa Tengah
- Jawa Timur

#### d. Sistem Kepercayaan

- Pada **masa bercocok tanam**, masyarakat praaksara mempercayai adanya kekuatan roh nenek moyang.
- Masyarakat praaksara memuja dan memberikan penghormatan kepada roh nenek moyang dengan mendirikan bangunan batu yang berukuran besar sebagai sarana pemujaan yang dikenal dengan kebudayaan **Megalitikum**.

#### ❖ Masa Perundagian

##### a. Pengertian

- **Perundagian** berasal dari kata *undagi*, yang berarti **tenaga ahli**.
- **Perundagian** merupakan seseorang yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam melakukan pekerjaan tertentu.
- **Masa Perundagian** sering disebut **Masa Pertukangan**, karena pada masa tersebut telah muncul golongan masyarakat yang memiliki berbagai keahlian dalam membuat alat-alat.

##### b. Sistem Ekonomi

- Masyarakat praaksara pada **masa Perundagian** masih melakukan aktivitas bercocok tanam, namun telah mengenal sistem yang lebih maju. Aktivitas perdagangan juga mulai terlihat pada **masa Perundagian**, dengan sistem barter

##### c. Sistem Sosial

- Masyarakat praaksara pada masa **Perundagian** membentuk suatu perkampungan yang jumlahnya terus bertambah, sehingga kehidupan pada masa **Perundagian** semakin kompleks.
- Kehidupan pada masa **Perundagian** yang semakin kompleks mendorong munculnya pembagian kerja berdasarkan keahlian yang dimiliki, sehingga masyarakat praaksara terbagi menjadi beberapa kelompok, yaitu:
  1. Pengrajin Logam
  2. Petani
  3. Pedagang
  4. Tukang Kayu

##### d. Hasil Kebudayaan

- Masa **Perundagian** ditandai dengan perkembangan dalam membuat alat-alat berbahan logam. Masyarakat praaksara pada masa **Perundagian** telah mengenal 2 teknik pengolahan logam, yaitu:
  1. Teknik Cetakan Setangkup (*Bivalve*) - Berkali-kali
  2. Teknik Cetakan Lilin (*A Cire Perdue*) - hanya 1x

### Alat yang diciptakan

#### ➤ **Nekara Perunggu**

Banyak ditemukan di Sumatra, Jawa, Bali, Sumbawa, Sangean, Selayar, pulau Roti, dan kepulauan Kei.

#### ➤ **Kapak Corong**

Banyak ditemukan di Sumatra Selatan, Jawa, Bali, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Selayar dan Irian.

#### ➤ **Bejana Perunggu**

Banyak ditemukan di Sumatra, tepatnya di dekat danau Kerinci dan Madura.

#### ➤ **Arca Perunggu**

Banyak ditemukan di Sumatra Selatan (Palembang), Limbangan (Bogor), dan Bangkinang (Riau).

### e. **Sistem Kepercayaan**

- Pada masa **Perundagian**, sistem kepercayaan yang dianut adalah mempercayai adanya kekuatan roh nenek moyang.
- Pada masa **Perundagian** benda yang digunakan sebagai sarana pemujaan terbuat terbuat dari logam, misalnya **Nekara** dan **Arca** yang berbahan dasar **perunggu**.

## II. KEBUDAYAAN AWAL MASYARAKAT INDONESIA

### ❖ **Paleolitikum**

#### a. **Pengertian**

- **Paleolitikum** berasal dari dua kata, yaitu *paleos* yang berarti **tua** dan *lithos* yang berarti **batu**.
- **Paleolitikum** merupakan **zaman batu tua** dimana alat-alat batu yang digunakan oleh manusia purba **dihasilkan melalui metode yang masih kasar**.

#### b. **Hasil Kebudayaan**

- Alat-alat hasil kebudayaan **Paleolitikum** digunakan untuk **berburu hewan buruan** seperti membunuh, memotong dan menguliti daging. Selain itu, digunakan untuk **menggali umbi-umbian** dan **memakan buah-buahan**.
- Berdasarkan tempat penemuan, sebagian besar alat-alat **zaman Paleolitikum** ditemukan di daerah Jawa Timur, tepatnya di **desa Ngandong** dan **desa Pacitan**.
- Sehingga **kebudayaan Paleolitikum** oleh para ahli dikelompokkan menjadi 2, yaitu **Kebudayaan Pacitan** dan **Kebudayaan Ngandong**.

❖ **Mesolitikum**

a. **Pengertian**

- **Mesolitikum** berasal dari dua kata, yaitu *Meso* yang artinya **Tengah**, dan *Lithos* yang artinya **Batu**.
- **Mesolitikum** merupakan **masa peralihan** yang ditandai dengan keberadaan **alat-alat yang sudah mulai halus, dengan permukaan alat yang sudah mulai diolah**.

b. **Ciri kebudayaan**

➤ *Abris Sous Roche*

Salah satu ciri khas hasil **kebudayaan Mesolitikum** adalah **gua tempat tinggal manusia purba** atau disebut **kebudayaan *Abris Sous Roche* (Gua)**.

➤ *Kjokkenmoddinger*

**Manusia purba** meninggalkan **sampah dapur berupa Kulit Siput dan Kerang yang menumpuk seperti bukit**. Sampah dapur disebut *Kjokkenmoddinger*, ditemukan di **Sumatra**. *Kjokkenmoddinger* merupakan ciri khas hasil kebudayaan Mesolitikum.

c. **Hasil Kebudayaan**

Berdasarkan **bentuk dan bahan peralatan** yang digunakan pada zaman Mesolitikum, van Stein Callenfels membagi kebudayaan Mesolitikum menjadi tiga, yaitu:

➤ **Kebudayaan Tulang Sampung**

1. Menghasilkan peninggalan berupa **alat-alat yang terbuat dari tulang**.
2. Ditemukan di **desa Sampung, Jawa Timur, tepatnya di Gua Lawa**.

➤ **Kebudayaan Toala**

1. Peninggalan berupa **Mata Panah atau Alat Serpilh Bergerigi**.
2. Ditemukan di **Lumancong, Sulawesi Selatan**.

➤ **Kebudayaan Kapak Genggam Sumatra**

1. Peninggalan berupa **Kapak Genggam** yang ditemukan di daerah **Sumatra**.

❖ **Neolitikum**

**a. Pengertian**

- **Neolitikum** berasal dari dua kata, yaitu *Neo* yang artinya **Baru**, dan *Lithos* yang artinya **Batu**.
- **Neolitikum** merupakan **zaman Batu Baru** dan ditandai dengan pembuatan **alat-alat batu yang sudah diasah** sehingga **memiliki permukaan yang sangat halus**.

**b. Perkembangan Kebudayaan**

- Perkembangan Kebudayaan Neolitikum didukung oleh peranan Ras Proto Melayu yang bermigrasi dari Yunan (Cina Selatan) ke Indonesia.
- Ras Proto Melayu masuk ke wilayah Indonesia membawa 2 hasil kebudayaan yang menjadi ciri khas Kebudayaan Neolitikum.
  - 1) Jalur Timur : Kapak Lonjong
  - 2) Jalur Barat : Kapak Persegi

**c. Hasil Kebudayaan**

- **Alat-alat dari Batu Obsidian** yang ditemukan di wilayah **Jambi, Garut, Minahasa dan Flores**.
- **Mata Panah** yang banyak ditemukan di wilayah **Jawa Timur**.
- **Gerabah** yang terbuat dari **Tanah Liat** ditemukan di **Banyuwangi, Bogor, Tangerang, Sulawesi dan Minahasa**.

❖ **Megalitikum**

**a. Pengertian**

- Berasal dari dua kata, yaitu *Mega* yang artinya **Besar** dan *Lithos* yang artinya **Batu**.
- Merupakan **zaman Batu Besar** yang **menghasilkan benda-benda atau bangunan dari batu dengan ukuran yang sangat besar**.
- Merupakan **zaman khusus** yang **sejajar dengan zaman Neolitikum dan berkembang pesat hingga zaman Logam**.

**b. Fungsi Hasil Kebudayaan**

- Berkaitan dengan sistem kepercayaan. Biasanya **hasil kebudayaannya** digunakan sebagai sarana untuk **menghormati dan pemujaan** terhadap roh nenek moyang.

**c. Hasil Kebudayaan**

- Menhir
- Dolmen
- Kubur Batu
- Sarkofagus
- Waruga

❖ **Zaman Logam**

**a. Zaman Perunggu**

- Zaman dimana **manusia purba menggunakan alat-alat berbahan perunggu.**
- **Hasil Kebudayaan Zaman Perunggu**
  - 1) Kapak Corong
  - 2) Nekara
  - 3) Benjana Perunggu
  - 4) Arca Perunggu

**b. Zaman Besi**

- Zaman dimana **manusia telah mampu membuat peralatan dari besi yang lebih sempurna** dibandingkan alat-alat yang terbuat dari perunggu.
- **Hasil Kebudayaan Zaman Besi**
  - 1) Mata Kapak
  - 2) Mata Sabit
  - 3) Mata Pisau
  - 4) Mata Pedang
  - 5) Cangkul
  - 6) Tembiling

Banyak ditemukan di **pulau Jawa**, tepatnya di **Gunung Kidul** (Yogyakarta) dan **Bogor** (Jawa Barat)

**III. Kebudayaan Bachson Hobinh, Dongson dan Sha Huynh Kalanay**

❖ **Kebudayaan Bachson Hobinh**

**a. Pengertian**

- Bacson-Hoabinh merupakan istilah yang digunakan oleh arkeolog Prancis bernama Madeleine Colani.
- Istilah Bacson-Hoabinh digunakan untuk menunjukkan tempat penemuan atau asal daerah pembuatan alat-alat dari batu.

- Kebudayaan Bacson-Hoabinh ditemukan di kawasan Asia, tepatnya di wilayah Tonkin, Indochina yang kini merupakan negara Vietnam.
- Alat-alat dari batu paling banyak ditemukan di wilayah pegunungan batu kapur di daerah Vietnam bagian utara, yaitu daerah Bacson-Hoabinh.

**b. Ciri Khas Kebudayaan**

- **Kapak Genggam** hasil kebudayaan zaman Mesolitikum merupakan salah satu contoh hasil **Kebudayaan Bacson-Hoabinh**.
- Ciri-ciri **Kapak Genggam** termasuk kedalam **ciri khas Kebudayaan Bacson-Hoabinh**, yaitu **penyerpihan pada satu atau dua sisi permukaan batu**, dengan diasah hingga membuat tepiannya menjadi tajam.
- Hasil **Kebudayaan Bacson-Hoabinh** menghasilkan **alat-alat yang terbuat dari batu dengan permukaan yang masih kasar**.
- Memiliki bentuk yang sangat **beragam**, yaitu **lonjong, Segiempat, Segitiga** dan lain-lain.

❖ **Kebudayaan Dongsong**

**a. Pengertian**

- Istilah **Gongson** digunakan untuk **menunjukkan pusat kebudayaan perunggu, tepatnya di daerah Dongson, Vietnam**.
- Merupakan **kebudayaan perunggu** yang berkembang di **lembah sungai Song Hong, Vietnam**.
- **Alat-alat berbahan perunggu** paling banyak ditemukan di **daerah Dongson**.

**b. Ciri khas Kebudayaan Dongsong**

- **Berbahan perunggu**
- **Ornamen** yang berfungsi **memperindah** atau **mempercantik bagian, terutama pada sisi dari hasil kebudayaan**.
- Merupakan **jalinan arsir-arsir, segitiga dan spiral** dengan **tepihan yang dihias garis-garis bersinggungan**.



❖ **Kebudayaan Sya Huynh Kalanay**

**a. Pengertian**

- **Kebudayaan Sa Huynh-Kalanay** adalah **tradisi pembuatan Gerabah** yang berkembang tahun **500 SM** sampai abad **300 M** di dataran **Asia Tenggara**.
- Istilah **Sa Huynh-Kalanay** menunjukkan **situs arkeologi Gerabah (Tembikar)** di **Asia Tenggara**.
- **Sa Huynh** :Merupakan nama sebuah **daerah di Vietnam**.
- **Kalanay** :Merupakan nama sebuah **daerah di Filipina**.
- **Sa Huynh dan Kalanay** merupakan **pusat Gerabah terpenting di kawasan Asia Tenggara** yang mempengaruhi kebudayaan awal masyarakat Indonesia, khususnya **tradisi Gerabah**

**b. Ciri Khas Kebudayaan**

- Hasil **Kebudayaan Sa Huynh-Kalanay** menggunakan **bahan-bahan dari logam**, terutama **bahan besi**.
- **Gerabah**  
**Gerabah** merupakan **penanda utama** adanya **Kebudayaan Sa Huynh-Kalanay**. **Corak Gerabah** yang ditemukan di **wilayah Asia Tenggara** seperti **Taiwan, Thailand dan Indonesia** serupa dengan **Gerabah yang ditemukan di daerah Sa Huynh, Vietnam**.
- Setiap alat yang dihasilkan terdapat **pola motif yang beragam** dan dibuat dengan **menggunakan roda putar yang dipadu dengan tatap-pelandas**.

**Note : Sistem Kepercayaan Animisme, Dinamisme, Totemisme**

### CONTOH SOAL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat pada Jaman Megalithikum telah mengenal tata cara penguburan yang baik. Hasil kebudayaan Megalithikum yang memberi petunjuk pernyataan tersebut adalah ....

- A. Dolmen
- B. Menhir
- C. Arca Batu
- D. Sarkopagus
- E. Punden berundak

**Jawaban :**

**Pembahasan : D**

Wadah atau tempat kubur dari batu berbentuk seperti lesung batu yang terdiri dari wadah dan tutup dengan bentuk dan ukuran yang sama

### LATIHAN SOAL

1. Berdasarkan pengamatan terhadap Kapak Persegi dan Kapak Lonjong maka dapat disimpulkan perkakas jaman Neolithikum ini memiliki ciri ciri terbuat dari ....
  - A. Logam yang diasah
  - B. Batu utuh yang belum diproses
  - C. Batu yang diproses dengan cara dibelah
  - D. Batu yang diproses dengan cara diasah
  - E. Batu besar sebagai perangkat pemujaan kepada arwah nenek moyang
  
2. Ciri ciri yang dapat dikemukakan untuk mengidentifikasi perkakas pada masa Palaeolithikum adalah ....
  - A. Kapak genggam chopper, batu utuh belum diproses, belum bisa digunakan untuk mengolah tanah, berburu dan meramu, pola hunian nomaden.
  - B. Kapak genggam pebble, batu diproses dengan cara dibelah, digunakan untuk menggembur tanah, bercocok tanam dengan cara berkebun, pola hunian sedenter tapi pada saat tertentu nomaden.
  - C. Kapak lonjong dan persegi, batu diproses dengan cara diasah, digunakan untuk menggali tanah, bercocok tanam dengan cara berladang, pola hunian sedenter.
  - D. Kapak corong, logam diproses dengan cara dicetak dan diasah, digunakan untuk membalik tanah, bercocok tanam dengan cara bersawah, pola hunian sedenter.
  - E. Kapak bahu, logam diproses dengan cara ditempa, digunakan untuk mengaduk tanah, bercocok tanam dengan cara ladang berpindah, pola hunian sedenter.
  
3. Dalam masa praaksara (prasejarah) Indonesia, corak kehidupan dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan dibagi menjadi dua masa, yaitu....
  - A. Masa berburu dan mengumpulkan makanan primer dan masa berburu dan mengumpulkan makanan sekunder
  - B. Masa berburu dan mengumpulkan makanan tradisional dan masa berburu dan mengumpulkan makanan modern
  - C. Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana dan masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut
  - D. Masa berburu dan mengumpulkan makanan pokok dan masa berburu mengumpulkan makanan tambahan
  - E. Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat dasar dan masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat tinggi

4. Pembagian kerja dikalangan manusia purba pada masa *food gathering*/berburu dan meramu didasarkan pada ....
  - A. Umur
  - B. Jenis kelamin
  - C. Besar kecilnya tubuh
  - D. Kekuasaan
  - E. Kedudukan
  
5. Kehidupan menetap pada manusia purba mulai dilakukan pada masa....
  - A. Berburu dan mengumpulkan makanan
  - B. Bercocok tanam
  - C. Perundagian
  - D. Bersawah
  - E. Megalitikum
  
6. Dua daerah yang diperkirakan sebagai pusat kebudayaan Palaeolithikum adalah ....
  - A. Ngandong dan Sangiran
  - B. Sangiran dan Mojokerto
  - C. Pacitan dan Ngandong
  - D. Pacitan dan Mojokerto
  - E. Sangiran dan Pacitan
  
7. Jaman Neolithikum merupakan era revolusi dalam kehidupan masyarakat pra sejarah Indonesia yaitu perubahan dari ....
  - A. *Food gathering* menjadi *food producing*
  - B. Menggunakan perkakas batu menjadi perkakas logam
  - C. Pola hunian Sedenter ( menetap ) menjadi Nomaden ( berpindah )
  - D. Menganut kepercayaan Animisme menjadi dinamisme
  - E. Mengembangkan kemampuan mengasah menjadi mencetak
  
8. Istilah Bacson-Hobinh dipergunakan sejak tahun 1920an, menunjukkan tempat pembuatan alat batu khas yang dipangkas pada satu atau dua sisi permukannya. Bachson-Hobinh di wilayah Jawa ditemukan di daerah...
  - A. Pawan
  - B. Brantas
  - C. Mahakam
  - D. Batanghari
  - E. Bengawan Solo

9. Salah satu hasil kebudayaan Dongson dengan bentuk bulat panjang seperti tempat ikan yang diikatkan di pinggang, dan ditemukan di Kerinci, Madura, Lampung, Kalimantan dan Subang adalah...
- A. Nekara
  - B. Kapak Corong
  - C. Bejana Perunggu
  - D. Kjekkenmoddinger
  - E. Perhiasan Perunggu
10. Manusia purba yang telah hidup pada masa neolitikum dan sebagai pendukung kebudayaan zaman batu muda adalah....
- A. *Homo Erectus*
  - B. *Homo Sapiens*
  - C. *Homo Florensiensis*
  - D. *Pithecantropus Erectus*
  - E. *Meganthropus Paleojavanicus*

**Artikel No. 11 dan 12.**

Berlokasi di Kelurahan Cipari, Kecamatan Cigugur, di taman ini memiliki beberapa situs peninggalan zaman megalitikum atau zaman batu. Di antaranya, berupa peti kubur. Berdasarkan tipologi dan stratigrafi di situs ini diperkirakan mengalami dua kali masa permukiman yaitu permukiman manusia pada akhir masa neolitik dan awal pengenalan bahan perunggu sekitar 1.000 hingga 500 tahun sebelum masehi.

"Situs ini pertama kali ditemukan pada tahun 1971/1972 oleh penduduk selanjutnya dibantu petugas pemerintah daerah setempat dilakukan ekskavasi atau penggalian dan menemukan peti kubur berukuran besar," kata Suma pengelola Taman Purbakala Cipari kepada detikcom Sabtu (29/8/2020).

Saat ditemukan di sekitar peti kubur itu terdapat beberapa benda seperti kendi piring, gelang batu, kapak perunggu, manik-manik dan tulang hewan. Baru pada tahun 1975, kata Suma, para arkeolog menemukan kubur batu kedua lengkap dengan penutupnya. Tapi, di dalam peti kubur itu tidak ditemukan sisa jasad manusia.

"Tapi ditemukan lagi benda-benda seperti gelang, batu beliung persegi, kapak perunggu dan manik-manik diduga kuat peti kubur bilik batu berasal dari masa perunggu," lanjut Suma menceritakan

11. Dari artikel di atas, situs di Cipari menandakan ada pada zaman.....

12. Dari artikel di atas, tentukan pernyataan yang benar!

- Situs Cipari berada di zaman yang mengalami masa transisi
- Peninggalan yang ditemukan berupa peninggalan dari masa Mesolitikum
- Situs Cipari juga pernah didiami oleh masyarakat megalitikum

**Artikel No 13.**

PASEMAH adalah satu wilayah di Kabupaten Lahat dan Kota Pagaram, Provinsi Sumatra Selatan. Di bumi Pasemah ini banyak ditemukan artefak purba tinggalan budaya Megalitikum (Batu Besar), seperti: Patung Batu, Kubur Batu, Lukisan Dinding Kubur Batu, Batu Bergores, Gambar Gores di Dinding Cadas, Dolmen, Lumpang Batu, Menhir, dan lain sebagainya. Wilayah sebar budaya Megalitikum Indonesia ditemukan di beberapa tempat diantaranya: Sumatra, Nias, Jawa, Bali, Sumba, Sulawesi, dan lain-lain. R.P. Soejono mengatakan, “di Indonesia tradisi megalitik muncul setelah tradisi bercocok-tanam atau bertani food-producing mulai meluas, diperkirakan sejak zaman Neolitikum sampai dengan zaman Logam – Perunggu”.

13. Menurut artikel di atas, masyarakat Prasejarah Pasemah berada pada masa Megalitikum. Sebutkan ciri dari masa Megalitikum!

**Artikel No. 14.**

Kebudayaan Pacitan adalah kebudayaan manusia prasejarah dari Zaman Paleolitikum yang berkembang di daerah Pacitan, Jawa Timur. Peneliti awal kebudayaan Pacitan adalah G.H.R. von Koenigswald. Ia menemukan kebudayaan Pacitan pada 1935 di Sungai Baksoka, dekat Punung, Kabupaten Pacitan. Dalam penelitiannya, Koenigswald menemukan beberapa hasil teknologi bebatuan atau alat-alat dari batu yang masih kasar. Alat-alat tersebut memiliki ciri menyerupai kapak, tetapi tidak bertangkai sehingga cara penggunaannya dengan digenggam. Ujung peralatan dari batu tersebut agak runcing, tergantung kegunaannya. Alat batu tersebut biasanya digunakan untuk menusuk binatang atau menggali tanah saat mencari umbi-umbian.

14. Kebudayaan Pacitan adalah kebudayaan yang berasal dari masa Paleolitikum. Sebutkan ciri dari masa Paleolitikum!

**Artikel No. 15.**

Karakteristik hiasan pada kebudayaan *Sa-Huynh* ditemukan di hampir seluruh kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Hal tersebut menunjukkan adanya interaksi budaya antara masyarakat Sa-Huynh dengan penduduk Indonesia pada masa itu. Pengaruh kebudayaan Sa-Huynh di Indonesia sudah mulai ada sejak masa Neolithikum. Hal tersebut dapat kita ketahui dari penemuan tembikar di beberapa situs arkeologis Indonesia, seperti Serpong (Jawa Barat), Kendeng Lembu (Jawa Timur), Minanga Sipakko (Sulawesi Barat). Tembikar-tembikar purba di situs arkeologis Indonesia menunjukkan beberapa kesamaan dalam hal motif hiasan, bentuk dan cara pembuatan dengan hasil kebudayaan Sa-Huynh.

15. Dari artikel di atas, tentukanlah!

- a. Zaman apa yang menjadi perkembangan kebudayaan *Sa Huynh Kalanay*?
- b. Sebutkan ciri dari zaman tersebut !